

PT Electronic Data Interchange Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended with independent auditors' report

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-47	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. EDI INDONESIA

WISMA SMR 10TH FLOOR

JL. YOS SUDARSO KAV. 89 JAKARTA 14360 INDONESIA

TEL. (62-21) 650 5829

FAX (62-21) 650 5987

WWW.EDI-INDONESIA.CO.ID

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 dan 2015

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	E. Helmi Wantono	:	
Alamat kantor	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Office address
Alamat rumah	:	Pemata Residence Kav 2 RT 02 RW 05 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 6505829	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Title
Nama	:	Elon Manurung	:	Name
Alamat kantor	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Office address
Alamat rumah	:	Komplek Joglo Baru Blok D 17 RT 07 RW 06 Joglo, Kembangan, Jakarta Barat	:	Residential address
Telepon	:	021 - 6505829	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Pendukung	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan") ; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Electronic Data Interchange Indonesia ("the Company"); |
| 2 Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements of the Company as of December 31, 2016 and 2015 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari 2017 / February 20th, 2017

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

PT. ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA

E. Helmi Wantono
Direktur Utama/President Director

Elon Manurung
Direktur Keuangan dan Pendukung/Finance and Support Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3284/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Electronic Data Interchange Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3284/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Electronic Data Interchange Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Electronic Data Interchange Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3284/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3284/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

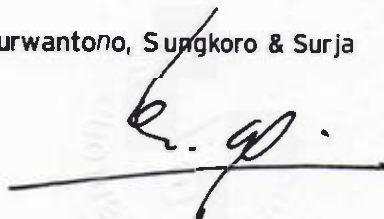
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Electronic Data Interchange Indonesia as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sunckoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

20 Februari 2017/February 20, 2017

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	78.642.006	2b,4	74.734.624
Investasi jangka pendek	2.000.000	5	-
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang - pihak ketiga sebesar Rp1.063.709 (2015: Rp1.063.709)			
- Pihak ketiga	2.991.261	6	3.114.107
- Pihak berelasi	3.664.484	2c,6,12	1.909.562
Piutang lain-lain - pihak ketiga	127.258		93.414
Pendapatan yang akan diterima			
- Pihak ketiga	564.572		177.773
- Pihak berelasi	369.167	2c,12	-
Uang muka	214.413		111.895
Beban dibayar di muka	2.328.903	2d,7	2.084.081
Pajak dibayar di muka	5.075.832	2k, 16a	9.196.788
Aset lancar lainnya	89.576	8	6.734.043
Total aset lancar	96.067.472		98.156.287
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset	73.010	9	50.636
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp73.605.914 (2015: Rp63.648.905)			
	44.455.203	2e,10	36.525.523
Aset takberwujud	7.589.050	2f,11	4.793.155
Aset tidak lancar lainnya	178.098		134.678
Total aset tidak lancar	52.295.361		41.503.992
TOTAL ASET	148.362.833		139.660.279
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	10.143.619	13	7.647.178	Third parties -
- Pihak berelasi	4.403.215	2c, 12, 13	3.508.405	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	3.646.589	14	369.022	Third parties -
- Pihak berelasi	1.632.235	2c, 12, 14	747.172	Related parties -
Pendapatan diterima di muka	202.221		385.637	Unearned revenues
Utang pajak	4.090.407	2k, 16e	6.741.309	Taxes payables
Beban akrual	18.981.330	15	16.974.085	Accrued expenses
Total liabilitas jangka pendek	43.099.616		36.372.808	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	5.581.705	2h, 17	4.677.936	benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	433.092	2k, 16d	96.072	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang	6.014.797		4.774.008	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	49.114.413		41.146.816	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per share
Modal dasar - 100.000.000 saham,				Authorized - 100,000,000 shares,
Modal ditempatkan dan				Subscribed and
disetor penuh				fully paid - 25,000,000 shares
- 25.000.000 saham	25.000.000	18	25.000.000	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(933.397)	2h, 17	294.619	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	39.096.271	19	30.565.628	Unappropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	36.085.546		42.653.216	
TOTAL EKUITAS	99.248.420		98.513.463	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	148.362.833		139.660.279	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015
PENDAPATAN USAHA	149.507.673	2j,20	163.562.263
BEBAN POKOK PENDAPATAN	76.459.732	2j,21	81.039.733
LABABRUTO	73.047.941		82.522.530
Beban usaha	(28.241.345)	2j,22	(25.794.445)
Beban usaha lain-lain - neto	(161.204)	23	(4.213.188)
Pendapatan bunga	2.988.736	24	3.864.460
Beban keuangan	(128.766)		(85.482)
Laba sebelum beban pajak	47.505.362		56.293.875
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(11.419.816)	2k, 16c	(13.640.659)
LABA TAHUN BERJALAN	36.085.546		42.653.216
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.228.016)	2h,17	294.619
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.857.530		42.947.835
Laba per saham dasar (angka penuh)	1.443	2m,25	1.706

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Share Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2014	25.000.000	-	23.698.922	34.333.528	83.032.450	Balance at December 31, 2014
Dividen	-	-	-	(27.466.822)	(27.466.822)	Dividend
Cadangan umum	-	-	6.866.706	(6.866.706)	-	General reserves
Laba komprehensif tahun berjalan	-	294.619	-	42.653.216	42.947.835	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	25.000.000	294.619	30.565.628	42.653.216	98.513.463	Balance at December 31, 2015
Dividen	-	-	-	(34.122.573)	(34.122.573)	Dividend
Cadangan umum	-	-	8.530.643	(8.530.643)	-	General reserves
Laba komprehensif tahun berjalan	-	(1.228.016)	-	36.085.546	34.857.530	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016	25.000.000	(933.397)	39.096.271	36.085.546	99.248.420	Balance at December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2016
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	148.567.341		162.839.291	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(49.017.919)		(66.552.139)	Cash paid to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(30.045.188)		(31.235.579)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13.423.830)		(12.908.466)	Corporate income tax paid
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	56.080.404		52.143.107	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(17.886.689)	10	(16.537.457)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud (Peningkatan) penurunan uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	(7.589.050)	11	(1.333.502)	Acquisition of intangible assets (Increase) decrease in payment advance for fixed assets and intangible assets acquisition
Penerimaan bunga	(137.354)		1.228.609	Receipts of interest
Kenaikan aset lancar lainnya	2.970.412		3.849.397	Increase in other current assets
Peningkatan investasi jangka pendek	6.644.468		6.859.144	Increase in short-term investment
(Peningkatan) penurunan aset tidak lancar lainnya	(2.000.000)		-	(Increase) decrease in other non-current assets
	(43.420)		7.404	
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(18.041.633)		(5.926.405)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran bunga	(8.816)		(321)	Interest payments
Pembayaran dividen	(34.122.573)		(27.466.822)	Dividend payments
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(34.131.389)		(27.467.143)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.907.382		18.749.559	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	74.734.624	4	55.985.065	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	78.642.006	4	74.734.624	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Sulami Mustafa, S.H., tanggal 1 Juni 1995. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9572.HT.01.01.Th 95 tanggal 3 Agustus 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 29 September 1995, Tambahan No. 8083.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta tertanggal 27 April 2009 No. 33 yang dimuat dihadapan Adi Triharso S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Juni 2009 No. AHU-23908.AH.01.02.Tahun 2009.

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha perteknikan dan konsultasi di bidang telekomunikasi dan/atas jasa transportasi serta jasa teknologi informasi untuk pelayanan administrasi efek.

Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma SMR Lantai 10 Jalan Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Januari 1995.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagaiberikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Budi Susilo
Herry Andriejanssen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan

E. Helmi Wantono
Elon Manurung

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai 135 dan 126 karyawan tetap (tidak diaudit).

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 20 Februari 2017.

1. GENERAL

PT Electronic Data Interchange Indonesia ("the Company"), was established based on Notarial Deed No.1 of Sulami Mustafa, S.H., dated June 1, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-9572.HT.01.01.Th 95 dated August 3, 1995 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 29, 1995, Supplement No. 8083.

The Company's Articles of Association have been amended on several occassions. The latest Articles of Association by notarial deed dated April 27, 2009 No. 33 of Adi Triharso S.H., concerning the changes of the Company's aim and objectives and the Company's activities. This amendements was reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated June 1, 2009 No. AHU-23908.AH.01.02. Tahun 2009.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in technical and consulting in the field of uses telecommunication services and/or transportation services and information technology services for securities administrations.

The Company's office is located at Wisma SMR Floor 10th, Jalan Yos Sudarso Kav.89, Jakarta, Indonesia. The Company commenced commercial operations on January 1, 1995.

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Directors
President Director
Finance Director

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had 135 and 126 permanent employees, respectively (unaudited).

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Managements on February 20, 2017.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Standar Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2016

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi yang efektif berlaku pada tahun 2016. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transaksi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- Amandemen PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi;
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja;

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which become effective in 2016

On January 1, 2016, the Company adopted new and revised accounting standards and interpretations that are effective in 2016. Changes to the accounting policies have been made as required, in accordance with the transaction in the respective standards and interpretations.

- PSAK 16 Amendment: Property, Plant and Equipment - Clarification of the accepted method for depreciation and amortization;
- PSAK 19 Amendment, Intangible Assets - Clarification of the accepted method for depreciation and amortization;
- PSAK 24 Amendment: Employee Benefits - Defined benefit plans: employee contributions;

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi yang efektif berlaku pada tahun 2016. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transaksi dalam masing-masing standar dan interpretasi. (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Bereaksi".
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), Aset Takberwujud;
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), Pengukuran Nilai Wajar.

Standar akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam komponen setara kas tidak termasuk deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada bank walaupun jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan. Deposito yang bersangkutan disajikan dalam kelompok aset lancar lainnya sepanjang penjaminan tersebut meliputi periode tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which become effective in 2016 (continued)

On January 1, 2016, the Company adopted new and revised accounting standards and interpretations that are effective in 2016. Changes to the accounting policies have been made as required, in accordance with the transaction in the respective standards and interpretations. (continued)

- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".
- PSAK 19 (improvement 2015), Intangible Assets;
- PSAK 25 (improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 68 (improvement 2015), Fair value Measurement.

Those accounting standards have no significant impact to the financial statements of the Company.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.

The Components of cash equivalents are not included time deposit which pledged as collateral for bank although its maturities less than three month. The deposit is presented in other current assets as long as the period of collateral not more than a year from statement of financial position date.

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

e. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang masih dalam tahap konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10-25
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	5
Peralatan komputer	2-5
Peralatan kantor	2-5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the related beneficial periods.

e. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost (which includes certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase), less accumulated depreciation and impairment in value. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets begin when it is available for use and is calculated on a straight line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Buildings
<i>Electronic data interchange equipments</i>	Electronic data interchange equipments
Computer equipments	Computer equipments
Office equipments	Office equipments
Vehicles	Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di telaah kembali, dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada masing-masing periode.

f. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari lisensi, dan peranti lunak komputer. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat dari aset takberwujud lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset takberwujud ini diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 2-5 tahun.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

h. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

f. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible assets from licenses and computers software. Intangible assets are recognized if the Company is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company must estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be recoverable value.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life which is 2-5 years.

g. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Employee benefits

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (selain mata uang Rupiah) dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Berikut ini kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember/December 31	
	2016	2015
Dolar AS 1/Rupiah	13.436	13.795

US Dollar 1/Rupiah

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa jaringan, konsultasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan software diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (other than Rupiah currencies) are recorded in Rupiah based on the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. At the statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.

Below is the major exchange rate used for translation as at December 31, 2016 and 2015:

j. Revenue and expense recognition

Revenue from network services, consulting and maintenance services are recognized when services have been rendered to the customers. Revenue from software sales is recognized when the significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

k. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perusahaan menyajikan penyesuaian atas pajak penghasilan tahun/periode sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban, ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

m. Laba netto per saham

Laba netto yang digunakan dalam menghitung laba netto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp36.085.546 dan Rp42.653.216.

Jumlah saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba netto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebanyak 25.000.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

The Company presented adjustments of income tax from previous years/periods, if any, as part of "Income Tax Expense (Benefit) - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Dividend

Dividends distributions are recognized as a liability, when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.

m. Earnings per share

Net income used in calculating earnings per share during the years ended December 31, 2016 and 2015 was Rp36,085,546 and Rp42,653,216, respectively.

The total number of outstanding shares used as the demoninator in computing earnings per share during the years ended December 31, 2016 and 2015 was 25,000,000 shares, respectively.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa

n. Leases

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Company classifies leases based on the extent to which the risks and benefits associated with the ownership of leased assets are on the lessor or the lessee, and depends on substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee

i. Finance Lease - as lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Payments of finance lease are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the statement of comprehensive income.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

If there is reasonable certainty that lessee will obtain ownership at the end of the lease period, leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Bagian jangka pendek dari kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek.

The current portion of obligations under finance lease is presented as part of Current Financial Liabilities.

ii. Sewa operasi - sebagai lessee

ii. Operating lease - as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

Leases are classified as operating lease if the leases do not transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item. Accordingly, operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kas dan setara kas dan piutang lainnya, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika kas dan setara kas dan piutang lainnya dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, cash and cash equivalent and other receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Company's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables, other current assets and other non-current assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the cash and cash equivalent and other receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

l. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

At the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instrument

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, an entity currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

v. Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended:

- Amendments to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative.
- Amendments to PSAK No. 2, Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), Imbalan Kerja.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended: (continued)

- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement), Employee Benefits.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures.

Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of this accounting standard on its financial statements.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standard requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the asset, liability, affected in future period.

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

Judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Judgments

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2o.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 6.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

Employee benefits

The determination of the Company's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 17.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, market, etc. Residual value of the plant is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the plant and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 10.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2o dan 27.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16d.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2o and 27.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16d.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA BANK

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kas	30.221	25.738
Bank		
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk.	4.266.271	3.003.792
PT Bank OCBC NISP Tbk.	928.580	414.471
PT Bank BCA Syariah	311.885	1.709.852
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	211.493	107.648
PT Bank Central Asia Tbk.	203.782	113.901
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	110.775	-
PT Bank Mega Tbk.	67.957	264.338
PT Bank Mega Syariah	66.099	-
PT Bank UOB Indonesia	54.295	41.205
PT J Trust Indonesia Tbk.	45.973	254.347
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	12.961	6.446
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	4.333	104.491
PT Bank Commonwealth	1.531	1.723
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.184	28.911
	6.288.119	6.051.125
Pihak berelasi: (Catatan 12)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.413.950	685.464
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.784.954	476.379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	142.643	71.831
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	482.119	424.087
	4.823.666	1.657.761
Total kas di bank	11.111.785	7.708.886
Deposito		
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	17.500.000	12.500.000
PT Bank BCA Syariah	6.000.000	5.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk.	4.500.000	15.500.000
PT Bank Victoria International Tbk.	4.000.000	9.500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.000.000	6.000.000
PT Bank Mega Tbk.	3.000.000	3.000.000
	38.000.000	51.500.000
Pihak berelasi: (Catatan 12)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.000.000	8.000.000
PT Bank Tabungan Negara	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.500.000	7.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.000.000	-
	29.500.000	15.500.000
Total deposito	67.500.000	67.000.000
Total kas dan setara kas	78.642.006	74.734.624

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties:
Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank BCA Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Mega Syariah
PT Bank UOB Indonesia
PT J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Commonwealth
United States Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Related parties: (Note 12)
Rupiah
PT Bank Mandiri(Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
United States Dollars
PT Bank Mandiri(Persero) Tbk.
Total cash in banks
Deposit
Third parties:
Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mayapada International Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
Related party: (Note 12)
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Mandiri(Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total deposit
Total cash and cash equivalents

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA BANK (lanjutan)

Penempatan deposito tersebut untuk jangka waktu kurang dari tiga bulan, tingkat suku bunga tahunan adalah 6,50% - 9,50% pada tahun 2016 (2015: 4,50% - 9,50%).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement of time deposit less than three months period, annual interest rate is 6.50% - 9.50% in 2016 (2015: 4.50% - 9.50%).

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENT

This account represents time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year, consist of:

31 Desember/December 31,		
2016	2015	
Pihak ketiga: Rupiah PT Bank Mayapada International Tbk.	2.000.000	Third parties: Rupiah PT Bank Mayapada International Tbk.

Tingkat suku bunga tahunan adalah 7,50% pada tahun 2016 (2015: nihil).

Annual interest rate is 7.50% in 2016 (2015: nil).

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

31 Desember/December 31,		
2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 12)	3.664.484	Related parties (Note 12)
Pihak ketiga		Third parties
PT Palapa Digital Elektronik Indonesia	1.063.709	PT Palapa Digital Elektronik Indonesia
PT Standard Chartered Bank Indonesia	314.534	PT Standard Chartered Bank Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A.	280.720	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Mega Syariah	171.380	PT Bank Mega Syariah
Axway Pte Limited	128.986	Axway Pte Limited
Deutsche Bank AG, Jakarta Branch	121.440	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
Citibank, N.A.	-	Citibank, N.A.
PT Aplus Pacific	-	PT Aplus Pacific
PT Indonesian Air & Marine Supply	-	PT Indonesian Air & Marine Supply
PT Bank ICBC Indonesia	-	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.974.201	Others (below Rp100 million each)
Total pihak ketiga	4.054.970	Total third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang - Pihak ketiga	(1.063.709)	Allowance for impairment receivables - Third parties
Total piutang usaha pihak ketiga lancar- neto	2.991.261	Total trade receivables third parties- current - net
Total piutang usaha - neto	6.655.745	Total trade receivables- neto

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 - 90 days terms.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Belum jatuh tempo	1.573.219	1.071.019
Telah jatuh tempo		
0-30 hari	2.895.324	3.357.046
31-90 hari	1.755.724	288.452
91-365 hari	415.968	307.152
>365 hari	1.079.219	1.063.709
Total piutang usaha	7.719.454	6.087.378
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.063.709)	(1.063.709)
Total piutang usaha- neto	6.655.745	5.023.669

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang
berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo setiap
akhir periode adalah sebagai
berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Saldo awal	1.063.709	1.063.709
Penambahan	-	-
Penghapusan	-	-
Saldo akhir	1.063.709	1.063.709

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai piutang cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang usaha tersebut. Manajemen juga
berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit
terkonsentrasi secara signifikan atas piutang
kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on aging are
as follows:

Not yet due
Overdue
0-30 days
31-90 days
91-365 days
>365 days

Total trade receivables
Allowance for impairment
of receivables

Total trade receivables - net

The movements for allowance for impairment of
receivables based on review of collectibility of
outstanding amounts at the end of periods are as
follows:

Beginning balance
Addition
Write off

Ending balance

Management believes that the allowance for
impairment of receivables is adequate to cover losses
on uncollectible accounts. Management also believes
that there are no significant concentrations of credit
risk in third party receivables.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pemeliharaan dan perbaikan	1.813.907	1.781.356
Asuransi	201.419	200.725
Sewa	313.577	102.000
Total beban dibayar di muka	2.328.903	2.084.081

Repair and maintenance
Insurance
Rent

Total prepaid expenses

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

8. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Jaminan untuk proyek	89.576	6.734.044

Collateral for projects

8. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCE FOR PURCHASE OF ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Aset takberwujud	73.010	-	Intangible asset
Aset tetap	-	50.636	Fixed assets
Total	73.010	50.636	Total

10. ASET TETAP

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets movements for the year ended
December 31, 2016 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	12.653.073	4.154.314	-	-	16.807.387
Peralatan electronic data interchange	64.956.875	12.428.283	-	-	77.385.158
Peralatan komputer	16.887.599	892.200	-	-	17.779.799
Peralatan kantor	2.400.491	411.892	-	-	2.812.383
Kendaraan	3.276.390	-	-	-	3.276.390
Jumlah biaya perolehan	100.174.428	17.886.689	-	-	118.061.117
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	7.327.226	474.815	-	-	7.802.041
Peralatan electronic data interchange	40.042.064	7.788.866	-	-	47.830.930
Peralatan komputer	12.163.618	1.284.218	-	-	13.447.836
Peralatan kantor	2.190.453	130.838	-	-	2.321.291
Kendaraan	1.925.544	278.272	-	-	2.203.816
Jumlah akumulasi penyusutan	63.648.905	9.957.009	-	-	73.605.914
Nilai buku neto	36.525.523				44.455.203

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Fixed assets movements for the year ended
December 31, 2015 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	12.178.231	474.842	-	-	12.653.073
Peralatan electronic data interchange	53.907.259	11.049.616	-	-	64.956.875
Peralatan komputer	12.331.350	4.556.249	-	-	16.887.599
Peralatan kantor	2.289.321	111.170	-	-	2.400.491
Kendaraan	2.930.810	345.580	-	-	3.276.390
Jumlah biaya perolehan	83.636.971	16.537.457	-	-	100.174.428
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	6.886.724	440.502	-	-	7.327.226
Peralatan electronic data interchange	32.196.411	7.845.653	-	-	40.042.064
Peralatan komputer	11.409.641	753.977	-	-	12.163.618
Peralatan kantor	1.752.530	437.923	-	-	2.190.453
Kendaraan	1.542.049	383.495	-	-	1.925.544
Jumlah akumulasi penyusutan	53.787.355	9.861.550	-	-	63.648.905
Nilai buku neto	29.849.616				36.525.523

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	7.788.866	7.845.652
Beban usaha (Catatan 22)	2.168.143	2.015.898
Jumlah beban penyusutan	9.957.009	9.861.550

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.986.530 (2015: Rp2.482.300). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan analisa manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan analisis manajemen Perusahaan, tidak diperlukan penyesuaian nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

Cost of revenues (Note 21)
Operating expenses (Note 22)
Total depreciation expense

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets are insured by third party, against losses by earthquake, by fire and other risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,986,530 (2015: Rp2,482,300). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no changes in residual value, estimated useful life and depreciation method of fixed assets required for years ended December 31, 2016 and 2015.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	25.286.547	23.953.045	Beginning balance
Penambahan	4.810.931	1.333.502	Addition
	30.097.478	25.286.547	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(20.493.392)	(18.672.471)	Beginning balance
Penambahan	(2.015.036)	(1.820.921)	Addition
	(22.508.428)	(20.493.392)	
Nilai buku	7.589.050	4.793.155	Book value

Aset takberwujud merupakan aset Perusahaan yang berupa aplikasi software yang berlisensi yang digunakan untuk proses pertukaran data secara elektronik (electronic data interchange).

Intangible assets represents the Company's assets such as licensed of software application that used to process electronic data interchange.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between those parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
• Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company	- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	- Penjualan jasa konsultasi/Sales consulting service
• Pemegang saham induk/Parent's shareholder	- PT Aneka Spring Telekomindo	- Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
• Entitas sepengendali/Under common control entities	- PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	- Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service
	- PT Sisindokom Lintas Buana	- Pengadaan dan pemeliharaan peralatan EDI/Purchase and maintenance EDI equipments services
	- PT Pelabuhan Tanjung Priok	- Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service
	- PT IPC Terminal Petikemas	- Penjualan jasa konsultasi/Sales consulting service
	- KSO Terminal Petikemas Koja	- Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service
	- The New Priok Container Terminal One	- Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service
	- PT Multi Terminal Indonesia	- Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service
	- PT Indonesia Kendaraan Terminal	- Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service
	- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	- Penjualan jasa konsultasi/Sales consulting service
	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	- Transaksi keuangan/Financial transaction
• Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	- Transaksi keuangan/Financial transaction
	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	- Transaksi keuangan/Financial transaction

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak. (lanjutan)

In the course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between those parties. (continued)

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities	- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) - Instansi Pemerintah	- Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service - Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service - Penjualan jasa pertukaran data/Sales data interchange service

- Saldo dan transaksi yang signifikan

- Significant balances and transactions

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Saldo Aset			Balance Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank	4.823.666	1.657.761	Cash in banks
Deposito	29.500.000	15.500.000	Deposit
Total	34.323.666	17.157.761	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	23,13%/	12,29%/	As a percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
Instansi Pemerintah	1.232.895	579.119	Government Institution
PT Pelabuhan Tanjung Priok	1.204.161	879.943	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT IPC Terminal Petikemas	388.964	-	PT IPC Terminal Petikemas
KSO Terminal Petikemas Koja	311.776	450.500	KSO Terminal Petikemas Koja
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	171.900	-	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	105.320	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT New Priok Container Terminal One	99.000	-	PT New Priok Container Terminal One
PT Multi Terminal Indonesia	53.962	-	PT Multi Terminal Indonesia
PT Indonesia Kendaraan Terminal	52.800	-	PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	43.706	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Total	3.664.484	1.909.562	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	2,47%/	1,37%/	As a percentage of total assets

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Saldo dan transaksi yang signifikan
(lanjutan)

- Significant balances and transactions
(continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pendapatan yang akan diterima			Accrued income
PT Pelabuhan Tanjung Priok	277.337	-	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT New Priok Container Terminal One	45.000	-	PT New Priok Container Terminal One
PT Indonesia Kendaraan Terminal	24.000	-	PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Multi Terminal Indonesia	22.830	-	PT Multi Terminal Indonesia
Total	369.167	-	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	0,25%	-	As a percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Sisindokom Lintas Buana	3.977.318	3.448.405	PT Sisindokom Lintas Buana
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	362.897	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	63.000	60.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	4.403.215	3.508.405	Total
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	897%	8,53%	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 14)			Other payables (Note 14)
Instansi Pemerintah	1.447.709	626.160	Government Institution
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	184.526	121.012	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Total	1.632.235	747.172	Total
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	332%	1,52%	As a percentage of total liabilities

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Saldo dan transaksi yang signifikan
(lanjutan)

- Significant balances and transactions
(continued)

Transaksi	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Transactions
	2016	2015	
Penjualan produk kepada Instansi Pemerintah	110.483.048	132.464.562	Sales of goods to Government Institution
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.418.649	3.026.835	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Multi Terminal Indonesia	1.112.330	725.040	PT Multi Terminal Indonesia
KSO Terminal Petikemas Koja	895.655	460.485	KSO Terminal Petikemas Koja
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	554.212	319.891	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT IPC Terminal Petikemas	353.604	-	PT IPC Terminal Petikemas
PT Indonesia Kendaraan Terminal	288.000	220.000	PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT New Priok Container Terminal One	270.000	-	PT New Priok Container Terminal One
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	105.320	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Total	118.480.818	137.216.813	Total
Sebagai persentase terhadap total penjualan bersih	78,49%	83,89%	As a percentage of total net sales
Pembelian produk dan jasa dari PT Sisindokom Lintas Buana	9.263.742	5.618.542	Purchases of goods and services PT Sisindokom Lintas Buana
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.286.157	2.497.198	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	120.000	120.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Aneka Spring Telekomindo	-	34.822	PT Aneka Spring Telekomindo
Total pembelian produk dan jasa	11.669.899	8.270.562	Total purchases of goods and services
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan	14,98%	10,21%	As a percentage of total cost of revenue
Beban imbalan kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	63.514	121.012	Employee benefits expense PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Sebagai persentase terhadap total beban usaha	0,22%	0,47%	As a percentage of total operating expenses

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,

	2016	2015
Imbalan pekerja jangka pendek	3.746.960	5.158.672

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Significant balances and transactions (continued)

Key management compensation

The key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors.

Short-term employee benefit

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Board of Commissioners and Directors compensation.

13. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

13. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 12)	4.403.215	3.508.405	Related parties (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
PT Komputama Nusantara	3.300.186	520.856	PT Komputama Nusantara
PT Intikom Berlian Mustika	1.254.786	1.207.023	PT Intikom Berlian Mustika
PT Bintang Aplikasi Perkasa	1.031.865	-	PT Bintang Aplikasi Perkasa
PT Equinix Business Solutions	686.680	-	PT Equinix Business Solutions
PT Pradata Integra Media	554.563	-	PT Pradata Integra Media
PT Primus Indonesia	383.794	3.196.834	PT Primus Indonesia
Axway Pte. Ltd.	364.680	-	Axway Pte. Ltd.
PT Swamedia Informatika	351.900	-	PT Swamedia Informatika
PT Indosat Mega Media	351.339	-	PT Indosat Mega Media
PT Multipolar Technology Tbk	314.140	-	PT Multipolar Technology Tbk
PT Aplikanusa Lintasarta	210.224	-	PT Aplikanusa Lintasarta
PT Seraphim Digital Technology	192.500	-	PT Seraphim Digital Technology
PT Spentera	163.200	-	PT Spentera
PT Doxadigital Indonesia	126.478	-	PT Doxadigital Indonesia
PT Indosat Tbk.	125.113	555.234	PT Indosat Tbk.
PT Berca Hardayaperkasa	111.000	-	PT Berca Hardayaperkasa
PT Mitrasoft Infonet	-	810.710	PT Mitrasoft Infonet
PT SoftwareONE Indonesia	-	294.835	PT SoftwareONE Indonesia
Putra Standards Pte.Ltd.	-	248.765	Putra Standards Pte.Ltd.
CV Tigasatu	-	114.055	CV Tigasatu
PT United Teknologi Integrasi	-	111.540	PT United Teknologi Integrasi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	621.171	587.326	Others (below Rp100 million each)
Total pihak ketiga	10.143.619	7.647.178	Total third parties
Total	14.546.834	11.155.583	Total

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 12)	1.632.235	747.172
Pihak ketiga		
Thomas Indriyatmo	3.033.038	-
Ir. Agung Budiman	139.995	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	473.556	369.022
Total pihak ketiga	3.646.589	369.022
Total	5.278.824	1.116.194

Utang kepada Thomas Indriyatmo merupakan
utang perorangan atas pembelian gedung yang
berlokasi di Wisma SMR lantai 6.

14. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Related parties (Note 12)	1.632.235	747.172
Third parties		
Thomas Indriyatmo	3.033.038	-
Ir. Agung Budiman	139.995	-
Others (below 100 million each)	473.556	369.022
Total third parties	3.646.589	369.022
Total	5.278.824	1.116.194

Payable to Thomas Indriyatmo is recognized as
individual payable for building purchase located
at Wisma SMR 6th floor.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Bonus, tantiem dan tunjangan prestasi	11.511.350	10.708.098
Beban tenaga <i>outsources</i>	3.254.643	1.253.034
Beban telekomunikasi	1.817.312	1.828.601
Beban konsultasi	1.585.797	792.628
Beban perawatan peralatan <i>electronic</i> <i>data interchange</i>	444.597	1.905.126
Lain-lain	367.631	486.598
Total	18.981.330	16.974.085

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses consists as follows:

Bonus and benefits achievement	11.511.350	10.708.098
Employee outsources expenses	3.254.643	1.253.034
Telecommunication service fee	1.817.312	1.828.601
Consultation expenses	1.585.797	792.628
Maintenance of electronic data interchange tools	444.597	1.905.126
Others	367.631	486.598
Total	18.981.330	16.974.085

16. PERPAJAKAN

a. Piutang Pajak

Rincian piutang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pajak pertambahan nilai	5.075.832	9.196.788

16. TAXATION

a. Tax Receivables

The details of tax receivables are as follows:

Value added tax

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	47.505.362	56.293.875
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	(1.840.412)	(521.169)
Amortisasi aset takberwujud	(411.437)	(248.937)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(733.586)	(2.158.665)
Beda tetap		
Penghasilan bunga yang telah kena pajak final	(2.988.736)	(3.686.687)
Lain-lain	1.162.638	1.955.448
Taksiran laba fiskal	42.693.829	51.633.865
Beban pajak kini	10.673.457	12.908.466
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan 22	(1.227)	(41.030)
Pajak penghasilan 23	(2.687.157)	(2.911.427)
Pajak penghasilan 25	(5.854.881)	(5.075.444)
	(8.543.265)	(8.027.901)
Utang pajak penghasilan badan	2.130.192	4.880.565

16. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax

The reconciliations between income before tax expense as shown in the statement of comprehensive income and taxable income are as follows:

Income before tax expense
Temporary differences
Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets
Allowance for employee benefits
Permanent differences
Interest income subject to final tax
Others
Estimated taxable income
Current tax expense
Prepayments of income tax
Income tax 22
Income tax 23
Income tax 25

c. Komponen beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	10.673.457	12.908.466
Pajak tangguhan	746.359	732.193
Total beban pajak penghasilan	11.419.816	13.640.659

c. Components of corporate income tax expenses

Corporate income tax expenses:
Current tax
Deferred tax
Total income tax expenses

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja karyawan	1.395.426	1.169.484
Aset pajak tangguhan	1.395.426	1.169.484
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(1.425.778)	(965.675)
Amortisasi aset tak berwujud	(402.740)	(299.881)
Liabilitas pajak tangguhan	(1.828.518)	(1.265.556)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(433.092)	(96.072)

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan tergantung pada pendapatan kena pajak di masa mendatang yang merupakan kelebihan pendapatan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

e. Utang pajak

Rincian utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Pajak penghasilan		
- Pasal 4(2)	248	1.756
- Pasal 21	1.295.747	1.759.935
- Pasal 23	161.399	99.053
- Pasal 25	502.821	-
- Pasal 29	2.130.192	4.880.565
Total utang pajak	4.090.407	6.741.309

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets are as follows:

Deferred tax assets
Employee benefits entitlements
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Depreciation of fixed assets
Amortization intangible assets
Deferred tax liabilities
Deferred tax liabilities - net

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

e. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

Corporate income tax
Article 4(2) -
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Article 29 -
Total taxes payable

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	47.505.362	56.293.875
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	11.876.340	14.073.469
Pengaruh pajak atas beda tetap	(456.524)	(432.810)
Beban pajak	11.419.816	13.640.659

Income before tax expenses

Tax expense based on
applicable tax rates

Tax effects on the permanent differences

Tax expenses

g. Ketetapan pajak

Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas PPN bulan Desember 2014 sebesar Rp5.932 juta dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp5.933 juta. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas PPN tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp1 juta sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense is as follows:

g. Tax assessments

On May 24, 2016, the Company received tax overpayment assessment on VAT for December 2014 of Rp5,932 million, against the overpayment reported in tax return of Rp5,933 million as reported in tax return. The Company accepted this overpayment assessment for VAT and recognized the differences of Rp1 million as expense in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan mempunyai kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengakui beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sesuai dengan laporannya pada No. 074/LV/PSGJ/1/2017 dan tanggal 6 Januari 2017, berdasarkan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Kenaikan gaji/tahun	10%	10%
Tingkat diskonto	8,43%	9,00%

Mortality rate

Salary Increases/year
Discount rate

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company has unfunded employee benefit liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

As of December 31, 2016 and 2015, the Company recognizes employee benefits expense and liability based on the actuarial calculation prepared by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, in its report No. 074/LV/PSGJ/1/2017 dated January 6, 2017, using the Projected Unit Credit method under the following assumptions:

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Biaya jasa kini	872.589	441.233
Biaya bunga	596.806	555.450
Biaya jasa lalu	21.627	-
Imbal hasil aset program	(224.608)	(41.998)
Total beban imbalan kerja	1.266.414	954.685

Mutasi provisi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Awal tahun	4.677.936	7.229.427
Jumlah yang dibebankan	1.266.414	954.685
Jumlah yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain	1.637.355	(392.826)
Pembayaran iuran	(2.000.000)	(3.000.000)
Pembayaran manfaat	-	(113.350)
Saldo pada akhir tahun	5.581.705	4.677.936

Rincian provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	9.257.741	7.173.585
Nilai kini aset program	(3.676.036)	(2.495.649)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	5.581.705	4.677.936

Mulai tahun 2015 Perusahaan menunjuk Mandiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan untuk pengelola dana pensiun Perusahaan.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amounts recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	2016	2015	
Current service costs	872.589	441.233	
Interest cost	596.806	555.450	
Past service cost	21.627	-	
Yield on plan assets	(224.608)	(41.998)	
Total employee benefits expense	1.266.414	954.685	

The movements in the provision for employee benefits recognized in the statements of financial positions are as follows:

	2016	2015	
Beginning of the year	4.677.936	7.229.427	
Amount charged to expense	1.266.414	954.685	
Amount charged to other comprehensive income	1.637.355	(392.826)	
Fee payments	(2.000.000)	(3.000.000)	
Benefit payments	-	(113.350)	
Balance at end of the year	5.581.705	4.677.936	

The details of the provision for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Present value of benefits liability	9.257.741	7.173.585	
Present value of plan assets	(3.676.036)	(2.495.649)	
Total employee benefits liability	5.581.705	4.677.936	

Starting 2015 the Company appointed Mandiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan to manage the Company's pension funds.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>	
		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	(637.175)
Penurunan	(1%)	1.893.595

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>	
		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	(855.491)
Penurunan	(1%)	888.283

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2018</u>	<u>2015</u>
Kurang dari 1 tahun		10.113
1-5 tahun	935.392	249.039
5-10 tahun	4.538.559	1.055.972
Lebih dari 10 tahun	236.571.504	9.034.573

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follow:

	<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase</u>	
		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	1.260.891
Penurunan	(1%)	(1.093.293)

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follow:

	<u>Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase</u>	
		<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation</u>
	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kenaikan	1%	844.085
Penurunan	(1%)	(833.550)

The maturity profile of define benefits obligation as of December 31, 2016 and 2015 is as follow:

Less than 1 year
1-5 years
5-10 years
More than 10 years

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah
sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the ownership of the Company's share
capital are as follows:

31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015				
Pemegang saham	Total Saham/ Number of Common shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	12.750	51%	12.750.000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Sisindokom Teknologi	12.250	49%	12.250.000	PT Sisindokom Teknologi
	25.000	100%	25.000.000	

19. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di
Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal
10 Agustus 2016, para pemegang saham
Perusahaan menyetujui pembagian dividen dan
cadangan umum masing-masing sebesar Rp34.122
juta dan Rp8.531 juta yang dananya berasal dari
laba bersih tahun 2015. Pembagian dividen ini telah
dibayarkan pada tahun 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Tahunan tanggal 19 Juni 2015, para pemegang
saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen
sebesar Rp27.466.822 yang dananya berasal dari
laba bersih tahun 2014 sebesar Rp34.333.528 dan
penggunaan dana cadangan umum sebesar
Rp6.866.706. Pembagian dividen ini telah
dibayarkan pada tahun 2015.

19. CASH DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

Based on Shareholders' Decision Outside General
Meeting of Shareholders held on August 10, 2016,
the shareholders agreed to declare a dividend and
general reserve amounting to Rp34,122 million and
Rp8,531 million, respectively, with fund derived from
net income in 2015. This dividend was paid in 2016.

At the Annual General Meeting of Shareholders held
on June 19, 2015, the shareholders agreed to
declare a dividend amounting to Rp27,466,822 with
funds derived from net income in 2014 amounted to
Rp34,333,528 and use of the general reserve fund
amounting to Rp6,866,706. This dividend was paid in
2015.

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

20. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2016	2015		
Pendapatan jasa jaringan	96.388.949	96.120.200	Revenue from network service
Pendapatan jasa konsultasi	38.363.983	52.483.948	Revenue from consulting service
Penjualan software	7.198.800	7.327.250	Sales of software
Pendapatan jasa berlangganan	6.009.761	6.577.400	Revenue from subscription service
Pendapatan jasa biro administrasi efek	1.546.180	1.053.465	Revenue from securities administration
Jumlah	149.507.673	163.562.263	Total

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Gaji dan tunjangan	23.054.244	22.324.431
Jasa profesional	10.137.247	12.078.322
Jasa telekomunikasi	9.217.093	10.805.420
Tenaga kerja (<i>outsourcing</i>)	7.799.222	5.279.846
Penyusutan aset tetap	7.788.866	7.845.652
Pemeliharaan electronic data interchange	5.951.382	4.878.613
Pelayanan pelanggan	4.384.667	3.498.470
Amortisasi aset tak berwujud	2.015.037	1.820.921
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.635.681	2.700.888
Imbalan pasca-kerja	899.154	804.834
Perangkat keras	862.502	7.130.903
Konsumsi dan rapat	598.671	471.485
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.115.966	1.399.948
Jumlah beban pokok pendapatan	76.459.732	81.039.733

21. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowance
Professional fee
Telecommunication services expense
Personnel (<i>outsourcing</i>)
Depreciation of fixed assets
Maintenance of electronic data interchange
Customer service
Amortization of Intangible assets
Travelling and accommodation
Post-employment benefits
Hardware
Meeting and consumption
Others (below Rp100 million each)
Total cost of revenues

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Gaji dan tunjangan	8.697.965	8.911.148
Tenaga kerja (<i>outsourcing</i>)	2.977.706	2.499.877
Perjalanan, transportasi dan akomodasi	2.337.035	2.307.061
Penyusutan aset tetap	2.168.143	2.015.898
Asuransi	1.954.028	1.609.862
Pemasaran dan promosi	1.421.034	1.102.440
Jasa profesional	1.407.662	668.280
Pemeliharaan dan perbaikan	1.305.790	1.253.126
Beban umum kantor	1.042.177	347.748
Kehumasan dan pembinaan	1.000.862	1.587.189
Pendidikan dan pelatihan	852.972	804.796
Listrik dan air	581.814	646.742
Komunikasi	546.552	597.704
Sewa	482.450	315.258
Imbalan pasca kerja	430.775	270.863
Konsumsi dan rapat	345.310	265.026
Jamuan dan representasi	314.344	151.581
Pengembangan usaha	154.171	88.508
Pos paket	95.036	124.141
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	125.519	227.197
Total	28.241.345	25.794.445

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowances
Personnel (<i>outsourcing</i>)
Travelling, transportation and accommodation
Depreciation of fixed assets
Insurance
Marketing and promotion
Professional fee
Repair and maintenance
Office expense
Public relation and coaching
Education and training
Electricity and water
Communication
Rent
Post-employment benefits
Consumption and meeting
Entertainment and representation
Business development
Post package
Others (below Rp100 million each)
Total

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

Termasuk didalam imbalan pasca kerja adalah alokasi imbalan pasca kerja dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar Rp63.514 (2015: Rp121.012).

22. OPERATING EXPENSES (continued)

Included in the post-employment benefits are post-employment benefit allocation from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) amounted Rp63,514 (2015: Rp121,012).

23. BEBAN USAHA LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

23. OTHER OPERATING EXPENSES - NET

The details of others operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba selisih kurs	(5.435)	(1.636)	Income on exchange rates
Pengembalian dana atas hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan Negara	-	3.895.962	Repayments of finding from Audit Board of the Republic of Indonesia
Lain-lain - neto	166.639	318.862	Others - net
Total	161.204	4.213.188	Total

24. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

24. INTEREST INCOME

The details of interest income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Deposito	2.530.113	3.656.335	Time deposit
Jasa giro	458.623	208.125	Current account
Total	2.988.736	3.864.460	Total

25. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba bersih per saham dasar:

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
Laba bersih	36.085.546	42.653.216	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham	25.000	25.000	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar (angka penuh)	1.443	1.706	Basic earnings per share (full amount)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016.

	Dalam mata uang asli/ In original currency	31 Desember 2016 (Tanggal pelaporan)/ December 31, 2016 (Reporting date)	20 Februari 2017 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ February 20, 2017 (Financial statements completion date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$36.040	484.228	481.201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$9.600	128.986	128.179	Trade receivables
Total aset		613.214	609.380	Total assets

Jika aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2017, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp3.834.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents, trade receivable and trade payable.

The following table shows monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah Dollar as of December 31, 2016.

If the Company's monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2016 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate as of February 20, 2017, the net monetary liabilities will increase by Rp3,834.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016.

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	10.143.619	-	-	-	10.143.619	Third parties
Pihak berelasi	4.403.215	-	-	-	4.403.215	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	3.646.589	-	-	-	3.646.589	Third parties
Pihak berelasi	1.632.235	-	-	-	1.632.235	Related parties
Beban akrual	18.981.330	-	-	-	18.981.330	Accrued expenses
Total	38.806.988	-	-	-	38.806.988	Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan belum memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The general policy for sale to new customers and existing customers is to choose who has the strong financial condition and good reputation.

Management confidence in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk given considering the Company has a clear policy in the selection of customers, using the force of law at the time of the sale agreement, and the low level of bad credit history.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The company does not have an exposure to the interest rate risk yet since no loan obtained.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan) dan aset (saldo kas dan setara kas).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, pendapatan yang akan diterima, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The capital structure of the Company consists of equity (consisting of capital stock and retained earning) and assets (cash and cash equivalent).

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Financial instrument presented to the statements of financial position are carried at fair value otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values, Management has determined that the carrying amounts (based on nominal amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, accrued income, other current assets, other non-current assets, trade payable, other payables and accrual expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	78.642.006	78.642.006	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.000.000	2.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	6.655.745	6.655.745	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	127.258	127.258	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	933.739	933.739	Accrued income
Aset lancar lainnya	89.576	89.576	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	178.098	178.098	Other non-current assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	14.546.834	14.546.834	Trade payables
Utang lain-lain	5.278.824	5.278.824	Other payables
Beban akrual	18.981.330	18.981.330	Accrued expenses

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	74.734.624	74.734.624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5.023.669	5.023.669	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	93.414	93.414	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	177.773	177.773	Accrued income
Aset lancar lainnya	6.734.043	6.734.043	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	134.678	134.678	Other non-current assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	11.155.583	11.155.583	Trade payables
Utang lain-lain	1.116.194	1.116.194	Other payables
Beban akrual	16.974.085	16.974.085	Accrued expenses

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, pendapatan yang akan diterima, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, accrued income, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.